

# Prof.dr. Zubairi Djoerban SpPD KHOM FINASIM

zubairidjoerban.org

- ❑ Ketua Satgas IDI untuk COVID-19
- ❑ Peneliti Utama Indonesia untuk HPTN 074
- ❑ Ketua Dewan Pertimbangan PB IDI
- ❑ Ketua Tim Second Opinion IDI-KPK
- ❑ Salah satu pendiri Yay. Pelita Ilmu dan Yay. Lupus Indonesia
- ❑ Anggota Panel Ahli HIV IMS
- ❑ Mantan
  - ❑ Ketua Senat Fakultas FKUI
  - ❑ Ketua Pokdisus AIDS FKUI RSCM
  - ❑ Ketua Tim Pemeriksa Capres Cawapres 2009 dan 2014
  - ❑ Ketua Kolegium Ilmu Penyakit Dalam, Ketua MPPK PB IDI

*COVID-19*

***HIV/AIDS***

***ZUBAIRI DJOERBAN***

**empati**



***ZUBAIRI DJOERBAN.ORG***

# INDONESIA – 19 Juni, sore

- 43.803 Positif
- Tambah dalam 1 hari
  - 19 Juni 1.041 kasus baru, Meninggal 43
  - 18 Juni 1.331 kasus baru, Meninggal 63
  - 17 Juni 1.031 kasus baru, Meninggal 45
  - 16 Juni 1.106 kasus baru, Meninggal 33
  - 15 Juni 1.017 kasus baru, Meninggal 64
- Sembuh 17.349, 2.373 Meninggal

# JUMLAH KASUS DUNIA, 18 Juni

❖ Total Dunia	8.694.854	Meninggal	456.649	Sembuh	4.546.496	Ringan	98%
❖ Amerika	2.263.749						
❖ Brazilia	983.359	Chile, Iran, Jerman, Turki					
❖ Rusia	569.063	Mexico, Pakistan, Perancis					
❖ India	381.485	Saudi Arabia, Bangladesh,					
❖ Inggris	300.469	Kanada, Qatar, Afzel, China					
❖ Spanyol	292.348	Belgia, Colombia, Belarus					
❖ Peru	244.388	Swedia, Mesir, Belanda,					
❖ Italia	238.159	Equador, UAE, INDONESIA					

1. *Aspek Medik*
2. *Aspek Sosial*
3. *Aspek Psikologi*

# PENGARUH COVID-19

- TRANSPORTASI untuk
  - Ke Dokter , RS, Puskesmas
  - Mengambil Obat
  - Lab
- Takut Tertular
- Takut Kehabisan Obat: Sukabumi
- Rawat Inap, tersangka PDP
- Rapid Test tidak gratis

# ODHA DAN COVID-19

- ODP Lampung meninggal + Hepatitis + HIV (12 Mei)
- Orang dengan HIV kaitan dg COVID
  - VL tinggi
  - Putus Obat
  - VL Tidak terdeteksi
  - Usia lanjut
  - Perokok
  - Pengguna
  - TB, Toxo, Kripto, CMV, Hepatitis C, B
  - Diabetes, Hipertensi, Ginjal, Jantung, Otak

# ODHA DAN COVID-19

1. Apakah odha risiko tinggi tertular virus corona
2. Apakah odha risiko gawat bila tertular corona?
3. Apakah ARV dapat digunakan mengobati COVID-19?
4. Apakah ARV dapat digunakan untuk mencegah tertular?
5. Lopinavir/Ritonavir= Kaletra = Aluvia tuk COVID-19? Stok?
6. Resep ARV untuk 3 bulan
7. Akses pengobatan yg sama bila odha terinfeksi



# Saran untuk odha

1. Jaga Kesehatan: pakai masker, cuci tangan, jaga jarak
2. Selalu ikuti Berita, Fakta yang berbasis bukti
3. Sedia ARV 3 bulan dan obat2 yang lain
4. Telemedicine, via wa, zoom, telp (dokter, perawat, RS, Klinik, Puskesmas)
5. Perlu saling dukung, gotong royong dan kerjasama
6. Jangan Putus Obat!

**Layanan ARV, obat2 TB dll harus terus jalan**

**Akses Transportasi**

Mau ke Jakarta Tidak Boleh

Boleh ke Jakarta Takut Tertular

- 1. VIDEO CALL:** Yogya, Cirebon, Bogor, Tangerang, Jakarta, Serpong
- 2. DIWAKILI RELAWAN:** Timor Leste, Bali, Medan, Palembang, Lampung, Kalimantan, Toraja, Pangkalpinang, Surabaya, Bandung, Semarang, Indramayu, Tegal, Jakarta, Sukabumi, Cianjur, Cilegon





# PENGOBATAN

- ❖ Belum ada obat anti virusnya
  - ❖ Chloroquine STOP!, Avigan, Aluvia, Plasma Konvalesen
  - ❖ Remdesivir mengurangi lama rawat
- ❖ Pengobatan suportif (demam, batuk, sesak dsb)
- ❖ Oksigen, ICU, Ventilator
- ❖ Heparin, obat anti pembekuan darah
- ❖ Fungsi organ vital harus dijaga
- ❖ Dexamethasone

## **Pembelajaran dari HIV**

1. Peran masyarakat penting
2. Peran orang dengan COVID-19
3. HAM, Stigma dan Diskriminasi
4. Tes lab: antibodi dan Viral Load

# PENULARAN

- Semua Orang Bisa Tertular
- Penularan Mudah Terjadi, lebih mudah dp influenza
- 6 feet = 1.829 meter
- Droplets: batuk, bersin, bicara
- Dapat ditularkan oleh orang yg tanpa gejala OTG
- Super spreader
- Bukan Utama: Dapat juga ditularkan bila kita menyentuh obyek yang terkontaminasi (meja, gelas) kmd tangan dipakai untuk ucek2 mata, hidung atau mulut
- Manusia dan Hewan

# Siapa Mudah Tertular Virus Corona

■ Di ruangan dg banyak orang dan lama

- Kapal Pesiar di Yokohama: 712 positif, 14 meninggal
- >40 Kapal Pesiar terinfeksi, Kapal Induk Perancis 1.081
- Masjid Tamansari 73, Gowa 137Kalsel+36 Jateng+31 Sragen+42 Thailand
- Gereja Bethel: 226 Bandung+1 Purwakarta, Bethel Petamburan 36
- Klaster Gereja Shincheonji KorSel:5.212, Mulhouse Perancis: 2.500 (Christian Open Door), Pebruari)
- Klaster Pesantren, Tabligh Ptaling Malaysia: 9, Brunei 45



# FAKTOR RISIKO kegawatan

1. **Usia > 65 tahun**

2. **Usia berapapun**

HIV tidak terkontrol, Putus Obat

COPD penyakit paru obstruktif menahun

Perokok, Asthma

Penyakit Jantung Berat

Imunitas amat rendah

Obesitas

Diabetes tidak terkontrol

Penyakit Ginjal menahun

Penyakit Hati menahun

# GEJALA

- 2-14 hari pasca paparan
- Gejala a.i. demam panas, batuk, pilek dan sesak nafas, nyeri otot
- Pemeriksaan rontgen dada menunjukkan infiltrat pneumonia yang luas di kedua paru
- ARDS
- Pembekuan di pembuluh darah
- Gagal Nafas, masuk ICU, perlu Ventilator
- Stroke pada orang muda
- Tes swab hidung dan tenggorokan. Rapid Test

# PENCEGAHAN

1. New Normal: Masker, Jaga jarak, Cuci Tangan, Tutup Sekolah, Salon, Larang kerumunan, larang Mudik, Bioskop, upacara keagamaan
2. Tes sebanyak mungkin 100.000 tes setiap hari
3. Telusur Kontak, Isolasi Karantina yg positif
4. Ukur Temperatur
5. Batasi lalu lintas domestik, internasional
6. Cuci Tangan, Masker bila keluar rumah, APD

KAPAN SELESAI, NEW NORMAL

HIV DG VL TINGGI, HEPATITIS AKTIF?

# KESIMPULAN

1. Odha, siapapun dapat tertular corona
2. Obat tidak boleh putus, Komorbid
3. Videocall, Relawan, gosend
4. ARV, obat2 lain
5. Masker, Cuci Tangan, Jaga Jarak
4. Hidup Sehat, Sayur, Buah
5. Stop Rokok

Terima kasih